

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini dan penyajian data yang terkumpul maka peneliti menyusun beberapa kesimpulan:

1. Variabel Dana Pihak Ketiga (X) pada Bank Syariah Mandiri memiliki rata-rata Rp 67.158.452 juta dan DPK tertinggi sebesar Rp 86.247.563 juta pada bulan Desember tahun 2018 sedangkan DPK terendah Rp53.842.166 juta pada bulan Januari tahun 2014. Dari analisis statistik yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa nilai DPK dilihat dari rasio kecukupan modal dapat dikatakan bahwa DPK pada Bank Syariah Mandiri dalam kategori baik karena DPK lebih banyak daripada modal yang dimiliki oleh bank..
2. Variabel Pembiayaan Murabahah (Y) rata-ratanya adalah Rp47.919.236,17 juta dan pembiayaan *murabahah* tertinggi sebesar Rp38.105.205 juta pada bulan Desember tahun 2018 serta pembiayaan *murabahah* terendah sebesar Rp30.963.561 juta pada bulan Maret tahun 2015. Dari 5 periode nilai FDR Bank Syariah Mandiri berada di peringkat dengan keterangan sehat, artinya BSM dalam keadaan yang likuid. Sehingga dapat diketahui bahwa nilai pembiayaan *murabahah* dilihat dari rasio pembiayaan terhadap DPK mencapai rata-rata hampir 50%, sehingga dapat dikatakan bahwa pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri dalam kategori

baik karena hampir setengah dari dana pihak ketiga tersalurkan pada pembiayaan *murabahah*

3. Berdasarkan rumus korelasi diperoleh 0,870 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dana pihak ketiga dengan pembiayaan *murabahah*. R_{hitung} 0,870 terletak pada rentang interval koefisien antara 0,70 – 0,90 jadi terdapat hubungan dalam kategori tinggi. Diketahui untuk variabel dana pihak ketiga (X) sebesar 0,000 dan besar t_{hitung} yaitu 13,297, sedangkan besarnya t_{tabel} yaitu 1,67155. Pada penelitian ini $t_{hitung} 13,297 > t_{tabel} 1,67155$ $sig (0,000) < 0,05$, menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya variabel ada pengaruh yang signifikan antara Dana Pihak Ketiga (X) terhadap Pembiayaan *Murabahah* (Y). Jumlah pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Pembiayaan *Murabahah* dapat dilihat dari output B yaitu sebesar 3,912 jadi persamaan regresinya adalah $Y = 3,912 + 0,870X$. Jika variabel Dana Pihak Ketiga naik satu satuan maka besar Pembiayaan *Murabahah* akan naik sebesar 0,870. Sedangkan pada tabel *summary* diketahui bahwa *R Square* adalah 0,756. *R Square* dapat disebut koefisien determinasi yang dalam hal ini berarti 75,6% pembiayaan *murabahah* dipengaruhi oleh Dana Pihak Ketiga, sisanya 24,4% berasal dari variabel lain diantaranya adalah FDR, ROA, NPF, Inflasi ataupun faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang terdapat diatas maka saran yang tepat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diperlukan publikasi produk terutama giro, tabungan dan deposito untuk menjaga pertumbuhan dana pihak ketiga, sebagai upaya menjalankan fungsi lembaga keuangan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi kedepannya. Hal ini bertujuan untuk menjadikan daya tarik dan tetap terjaganya rasa kepercayaan masyarakat kepada Bank Syariah Mandiri Tbk. Sehingga dengan meningkatnya dana pihak ketiga pembiayaan yang disalurkan juga akan meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan untuk menambah variabel atau indikator baru diantaranya FDR, ROA, NPF, Inflasi ataupun faktor lain yang mempengaruhi pembiayaan. Karena perlu dilakukan oleh penelitian yang akan datang agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih luas tentang masalah dan gambaran penelitian yang sedang diteliti.